PENGARUH MODEL TAI *(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)* PADA KEGIATAN MENGENAL KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA TERHADAP HASIL BELAJAR KEBERAGAMAN BUDAYA DAN LAGU NASIONAL PADA SISWA KELAS IV DI SDN MARGOURIP I KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

Oleh :
FAJAR BAYU WIDIANTO
NPM. 11.1.01.10.0133

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

FAJAR BAYU WIDIANTO
NPM: 11.1.10.10.0133

Judul:

"PENGARUH MODEL TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*) PADA KEGIATAN MENGENAL KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA TERHADAP HASIL BELAJAR KEBERAGAMAN BUDAYA DAN LAGU NASIONAL PADA SISWA KELAS IV DI SDN MARGOURIP 1 KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Devita, S.Pd	Budhi Utami, M.Pd
NIDN. 0717127601	NIDN. 0729116401

ii

Skripsi oleh :

FAJAR BAYU WIDIANTO

NPM : 11.1.01.10.0133

Judul :

"PENGARUH MODEL TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*) PADA KEGIATAN MENGENAL KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA TERHADAP HASIL BELAJAR KEBERAGAMAN BUDAYA DAN LAGU NASIONAL PADA SISWA KELAS IV DI SDN MARGOURIP 1 KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra.Setya Adi Sancaya, M.Pd_____
2. Penguji I : Dian Devita, S.Pd_____
3. Penguji II : Dra.Budhi Utami, M.Pd_____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH MODEL TAI *(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)* PADA KEGIATAN MENGENAL KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA TERHADAP HASIL BELAJAR KEBERAGAMAN BUDAYA DAN LAGU NASIONAL PADA SISWA KELAS IV DI SDN MARGOURIP 1 KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

FAJAR BAYU WIDIANTO
11.1.01.10.0133
FKIP - PGSD
fb7622451@gmail.com
Dian Devita Y, S.Pd dan Budhi Utami, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Widianto, Fajar Bayu. 2015. *Pengaruh Model TAI (Team Assisted Individualization) Pada Kegiatan Mengenal Keberagaman Budaya Indonesia Terhadap Hasil Belajar Keberagaman Budaya Dan Lagu Nasional Pada Siswa Kelas IV Di SDN Margourip 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun 2014-2015.* Skripsi, jurusan S1 PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ; 1) Kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization, (2) Kemampuan siswa sesudah menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization, (3) Pengaruh penggunaan model pembelajaran Team Assisted Individualization terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Margourip 1 materi keberagaman budaya di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Pre Experimental Design : One Group Pretest-Posttest, dengan subjek penelitian 25 siswa. Data yang sudah diperoleh dianalisis dengan metode statistika dengan menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan, sebelum menggunakan model *Team Assisted Individualization* rata-rata klasikal sebesar 57,1 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 12%, sedangkan sesudah menggunakan model *Team Assisted Individualization* rata-rata klasikan sebesar 85,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 92%. Dengan demikian model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara dari uji t-test diperoleh nilai t_{hitung} = 13,95 yang lebih besar dari t_{tabel} = 2,80 pada taraf kesalahan 5%.

KATA KUNCI : Model *Team Assisted Individualization*, Hasil Belajar, Keberagaman Budaya di Indonesia.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat atau wadah untuk membentuk sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter dan berwawasan tinggi. Pendidikan juga merupakan pembentukan watak manusia Indonesia yang bermartabat. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan seorang tenaga pendidik yang ahli dalam bidangnya, tenaga pendidik tersebut tidak lain adalah guru.

Dalam sistem pendidikan guru merupakan salah satu komponen penting untuk mewujudkan tujuan membentuk sumber daya manusia yang cerdas dan berbudi luhur. Seorang guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang tepat, agar siswa mampu memahami materi dengan lebih mudah.

Model pembelajaran adalah komponen penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi untuk membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi. Model pembelajaran juga harus mampu melibatkan siswa aktif dan tidak merasakan jenuh selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Miftahul Huda, (2013 ; 143) menjelaskan bahwa, model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktifitas yang kondusif. Dengan kata lain, model pembelajaran sangatlah penting guna menciptakan suasana kelas yang sesuai untuk proses pembelajaran.

Pada kenyataannya di dalam kelas, guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif. Sering kali guru hanya ingin untuk menyelesaikan materi pada buku ajar tanpa memperhatikan siswanya sudah mengerti atau belum. Dalam hasil observasi yang saya lakukan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi keberagaman budaya Indonesia kurang memuaskan, hampir 30% siswa belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70. Tentu saja ini sangat memprihatinkan, padahal mata pelajaran

PKn merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa.

Dengan kondisi yang seperti itu, diharapkan guru melakukan sebuah evaluasi pribadi terhadap cara mengajarnya. Dengan evaluasi ini diharapakan guru mampu menemukan solusi untuk masalah tersebut. Guru juga perlu menambah pengetahuannya terhadap model-model pembelajaran sebab banyak sekali model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswanya. Salah satunya yaitu model pembelajaran *team assisted individualization,* model ini mengajak siswa untuk belajar dalam sebuah kelompok heterogen. Dalam penelitian ini saya mencoba untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pada materi keberagaman budaya Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang "Pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* pada kegiatan mengenal keberagaman budaya Indonesia terhadap hasil belajar keberagaman budaya dan lagu nasional pada siswa kelas IV di SDN Margourip 1 Kabupaten Kediri".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Margourip 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Jumlah subjek penelitian adalah 25 siswa yang terdiri dari laki-laki 14 dan perempuan 11. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2015 pada tahun ajaran 2014-2015.

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu instrumen non tes dan instrumen tes. Instrumen non tes terdiri dari lembar validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk digunakan untuk menguji perangkat pembelajaran, sedangkan validitas isi berisi perangkat pembelajaran pembelajaran yang akan diuji oleh para ahli yaitu dosen pengampu mata kuliah PKn dan guru kelas pada SD penelitian. Instrumen tes berisi soal formatif yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Untuk mendapatkan data dari instrumen tes maka dilakukan uji coba soal untuk mengetahui valid tidaknya soal dan reliabel tidaknya soal. Untuk mengetahui validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma N)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

Rxy = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah peserta didik

X = skor perolehan

Y = skor maksimal

Suharsimi Arikunto (2010:213)

Kemudian dicari reliabilitas soalnya, dengan rumus KR.20, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{\frac{s_t^2 - \Sigma p_i q_i}{s_t^2}\right\}$$

Dimana :

ri = reabilitas instrumen

k = jumlah item dalam instrumem

p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab benar

q_i = proporsi bayaknya subjek yang menjawab salah

s_t = varians total

Sugiono,(2012-132)

Setelah soal tersebut valid dan reliabel maka data tersebut diteruskan untuk penelitian pada SD. Data pada penelitian tersebut didapat dari soal *pretest* dan *posttest* yang sudah tervalidasi dan reliabel.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul seluruhnya. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu melakukan penghitungan untuk menguji rumusan masalah atau hipotesis. Rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga, untuk rumusan masalah nomer 1 dan 2 merupakan rumusan masalah atau hipotesis deskriptif dan nomer 3 adalah komparatif. Untuk rumusan masalah deskriptif maka hasil yang disajikan merupakan uraian dari hasil belajar siswa. Sedangkan rumusan masalah nomer 3 adalah rumusan masalah komparatif hasil yang disajikan berupa angka atau statistik. Untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah 3 maka menggunakan rumus Uji-*t* tes sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest

X^2d = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-I

Suharsimi Arikunto,(2010;350)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Margourip 1 dapat diketahui data untuk menjawab rumusan masalah. Dari data tersebut dapat diketahui jawaban dari rumusan masalah nomer 1 adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma f.x}{N} = \frac{1427{,}5}{25} = 57{,}1$$

Dari hasil tersebut dapat diketahui jawaban dari rumusan masalah nomer 1 yaitu nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* adalah 57,1 dengan

KKM yang telah ditentukan 70, dan persentase ketuntasan klasikal adalah 12% siswa yang tuntas. Dengan hasil itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya Indonesia sebelum mendapat perlakuan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* sangat rendah.

Dari data yang tersaji tersebut dapat diketahui rumusan masalah nomer 2 yaitu sebagai berikut ini:

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{2137{,}5}{25} = 85{,}5$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* adalah 85,5 dengan KKM yang telah ditetapkan 70, dan persentase ketuntasan klasikal adalah 92% siswa yang tuntas. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya Indonesia sesudah mendapat perlakuan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* sangat tinggi.

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah nomer 3 maka dilakukan Uji *t* terlebih. Uji *t* memiliki norma keputusan dalam menentukan hasilnya yaitu $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, pada taraf kesalahan 5%, maka maka Ha diterima itu artinya ada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar keberagaman budaya Indonesia siswa kelas IV SDN Margourip 1, sedangkan apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, pada taraf kesalahan 5%, maka Ho diterima yang artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar keberagaman budaya Indonesia siswa kelas IV SDN Margourip 1. Berikut ini adalah data dari Uji *t*:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{28{,}4}{\sqrt{\frac{2486}{25(25-1)}}}$$

$$= \frac{28{,}4}{2{,}036}$$

$$= 13{,}95$$

$$t_{hitung} = 13{,}95$$

Jadi nilai dari t_{hitung} adalah 13,95, kemudian nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% dengan derajat kebebasan (db) = n – 1, 25 – 1 = 24. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa.

IV. PENUTUPAN

Berdasrarkan hasil analisis pada siswa kelas IV SDN Margourip 1 tahun 2014-2015 dapat disimpulkan bahwa; 1) Hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang tanpa

menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, persentase kelulusan 12% siswa tuntas sebelum menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization,* sedangkan saat menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* persentase kelulusannya meningkat hingga 92% siswa yang tuntas, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada hasil belajar siswa.

Dengan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* bisa untuk diterapkan pada proses pembelajaran lainnya, karena telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati. Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: RinekaCipta.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*.Yogyakarta: PustakaBelajar.

Mellyeyf. 2007. *Makanan Utama Tradisional Minangkabau. (online).*Tersedia:http: //Mellyeyf.blogspot.com /2007/07/Makanan-Utama Tradisional-Minangkabau.html, diunduh 27 November 2014.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada media Group.

Slavin, E Robert. 2006. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

Soenarko, Bambang. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulastri, Rahmi. 2012. *Kesenian Khas Minang. (online).* Tersedia : http://RahmiSulastri. blogspot.com/2012/12/ Kesenian Khas Minang.html, diunduh 27 November 2014.

Sukma,Galuh. 2011.*Tari Payung Sumatra Barat. (online).* Tersedia:http://GaluhSukma. blogspot.com/2011/06/Tari Payung Sumatra Barat.html, diunduh 27 November 2014